

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 1) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan, langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Creswell (2015: 752) “Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”. Metode survei pada penelitian ini digunakan karena jumlah mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Perjuangan sebagai objek penelitiannya cukup banyak sehingga penggunaan metode survei dalam penelitian ini dipandang tepat.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 55) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2018: 57) “Hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi

variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel Intensi Berwirausaha, sedangkan yang menjadi variabel bebas *Independen* ( $X_1$ ) adalah variabel *Need for Achievement* dan variabel *Independen* ( $X_2$ ) adalah *Locus of Control*.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Pengaruh *Need for Achievement* dan *Locus of Control* terhadap Intensi Berwirausaha**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Data</b>
<i>Need for Achievement</i> ( $X_1$ )	<i>Need for achievement</i> sebagai kebutuhan yang mengacu pada pencapaian tugas atau tujuan yang kuat dan obsesi yang berorientasi pada pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan. McClland mendefinisikan <i>need for achievement</i> sebagai keinginan seorang individu untuk meningkatkan atau mempertahankan pada kemampuannya tingkat tinggi dalam kegiatan tertentu. Ripinen dalam jurnal Unika (2010)	Jumlah skor <i>need for achievement</i> menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator <i>need for achievement</i>	1. Kebutuhan akan berprestasi 2. Bertanggung jawab 3. Ketakutan akan kegagalan 4. Kemampuan mengatasi kendala 5. Membutuhkan umpan balik	Ordinal
<i>Locus of Control</i> ( $X_2$ )	Pusat kendali dapat mengendalikan nasib seseorang. Artinya, orang lain melihat diri mereka sendiris sebagai pion nasib. Mereka juga berpendapat bahwa apa yang terjadi dalam kehidupan mereka itu disebabkan oleh keberuntungan atau kesempatan.	Jumlah skor <i>locus of control</i> menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator <i>locus of control</i>	1. <i>Internal Locus of Control</i>	Ordinal

	Robbins dan Coulter (Stephen Robbins, dalam jurnal Ernima <i>et al</i> (2016)			
Intensi Berwirausaha	Intensi berwirausaha yaitu tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Intensi berwirausaha diukur dengan skala <i>entrepreneurial intention</i> . (Ramayah & Harun) dalam jurnal Manda dan Isykandarsyah (2012).	Jumlah skor intensi berwirausaha menggunakan Skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator intensi berwirausaha	1. <i>Behavioral Expectation</i> (Harapan Perilaku) 2. <i>Willingness to Perform A Behavior</i> (Kesediaan Melakukan Perilaku)	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian perlu digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research*. Menurut Creswell (2015: 669) menyatakan bahwa “*Explanatory Research* adalah suatu rancangan korelasional ini yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.”

Dapat diketahui bahwa dalam penelitian lebih menekankan penggunaan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*), dimana data penelitian menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 130), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara menurut pendapat Creswell (2015: 287), menyatakan

“Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2016 Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang berjumlah 209 mahasiswa. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2016**  
**Universitas Perjuangan Tasikmalaya**

No	Kelas	Jumlah
1	A	32
2	B	37
3	C	39
4	D	33
5	E	37
6	F	31
<b>Jumlah</b>		<b>209</b>

*Sumber : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Perjuangan 2020*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Creswell (2015: 288) “Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”. Adapun sampel dari penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Yamane. Menurut Sugiyono (2018: 134) “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Teknik ini digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

*Sumber : Sugiyono (2018: 143)*

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

untuk populasi ( $N$ ) sebanyak 187 orang maka nilai kritis ( $e^2$ ) yang ditetapkan 5%.

Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Yamane adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,0025)}$$

$$n = \frac{209}{1,5}$$

$$n = 139$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti adalah ada 139 orang angkatan 2016 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah mahasiswa	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1	A	32	$\frac{32}{209} \times 139$	21
2	B	37	$\frac{37}{209} \times 139$	25
3	C	39	$\frac{39}{209} \times 139$	26
4	D	33	$\frac{33}{209} \times 139$	22
5	E	37	$\frac{37}{209} \times 139$	25
6	F	31	$\frac{31}{209} \times 139$	20
<b>Jumlah</b>				<b>139</b>

*Sumber: Pengolahan Sampel Penulis, 2020*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 213), “Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018: 223) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

#### 3.5.2 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018: 219), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel *need for achievement*, *locus of control* dan intensi berwirausaha mahasiswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menggunakan skala likert dengan skala ukur ordinal, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dari pernyataan yang diberikan dengan kemungkinan jawaban sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Menurut Sugiyono (2018: 152) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam skala ini menggunakan dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pemberian Skor**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

*Sumber : Sugiyono, (2018: 152)*

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 166), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Terdapat tiga instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen untuk mengukur *need for achievement*, instrumen untuk mengukur *locus of control* dan instrumen untuk mengukur intensi berwirausaha. Instrumen tersebut dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen seperti ditunjukkan pada tabel 3.6 di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jumlah
<i>Need for Achievement</i>	Kebutuhan akan berprestasi	1. Unggul 2. Berprestasi	1	1
	Bertanggung jawab	1. Tanggung Jawab 2. Tidak Menyerah	2, 3	2
	Ketakutan akan kegagalan	1. Hambatan 2. Konsekuensi	4	1
	Kemampuan mengatasi kendala	1. Yakin 2. Optimis 3. Percaya Diri	5, 6	2
	Membutuhkan umpan balik	1. Respon 2. Berfikir Cepat	7	1

<i>Locus of Control</i>	<i>Internal Locus of Control</i>	1. Kerja keras 2. Memiliki inisiatif 3. Pemecahan masalah 4. Berfikir selektif 5. Persepsi	8, 9, 10, 11, 12	5
Intensi Berwirau saha	<i>Behavioral Expectation</i> (Harapan Perilaku)	1. Perkiraan 2. Keinginan 3. Harapan	13, 14, 15, 16, 17	5
	<i>Willingness to Perform A Behavior</i> (Kesediaan Melakukan Perilaku)	1. Perilaku 2. Sasaran 3. Situasi 4. Waktu	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	7

Instrumen penelitian tersebut di uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dapat diketahui butir-butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan di luar populasi dan sampel yaitu pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Siliwangi.

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data sangat diperlukan untuk mengetahui hasil dari penelitian. Adapun teknik data yang digunakan peneliti adalah uji validitas dan reliabilitas dan mentransformasikan data ordinal ke interval dan menentukan nilai jenjang interval (NJI).

Nilai Jenjang Interval sebagai interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, tidak setuju dari suatu variabel, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 79):

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)}: \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Sudjana (2005: 79)

Untuk mengetahui apakah data-data penelitian tersebut layak atau tidak layak digunakan maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 211) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika  $r_{hitung}$  (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan valid.

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2013: 213)

Keterangan:

- $r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N : Jumlah subjek
- $\Sigma XY$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total
- $\Sigma X$  : Jumlah skor pertanyaan item
- $\Sigma Y$  : Jumlah skor total
- $(\Sigma X)^2$  : Jumlah kuadrat skor item
- $(\Sigma Y)^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Jika koefisien korelasi  $r$  yang diperoleh  $\geq$  dari pada koefisien di tabel nilai-nilai kritis  $r$ , yaitu pada taraf signifikansi 5%, instrument penelitian tersebut tidak valid (Nurgiantoro dkk., 2009:340-341). Uji validitas ini menggunakan SPSS versi 25 dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil uji validitas instrumen yang diperoleh pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Variabel**

No	R <sub>tabel 5%</sub> (53-2)	Jumlah Item	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Item Digunakan
X1	0,2706	7 item	-	7 item
X2	0,2706	5 item	-	5 item
Y	0,2706	12 item	-	12 item
<b>JUMLAH</b>				<b>24</b>

*Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan kepada responden di luar responden (sampel) yang digunakan dalam penelitian ini. Uji coba pada penelitian ini dilakukan terhadap 50 mahasiswa di luar responden penelitian yaitu pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Siliwangi. Pemilihan responden tersebut dikarenakan memiliki karakteristik mahasiswa yang sama dengan sampel penelitian yaitu program studi manajemen Universitas Perjuangan yang telah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa angket variabel *need for achievement* (X1) terdiri dari 7 item pernyataan, variabel *locus of control* (X2) terdiri dari 5 item pernyataan dan variabel intensi berwirausaha (Y) terdiri dari 12 item pernyataan. Setelah diuji cobakan kepada 50 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Siliwangi, diperoleh hasil angket tiap variabel yang berjumlah keseluruhan 24 item pernyataan dinyatakan valid. Butir pernyataan yang valid cukup mewakili masing-masing indikator, sehingga instrumen tersebut layak digunakan. (Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 4).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas instrument angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pertimbangan digunakannya rumus *Alpha Cronbach* adalah karena rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1

dan 0, sementara penelitian ini mengumpulkan data penelitian melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor (1-5) (Suharsimi, 2013: 239).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2013: 239)

Keterangan:

n : Banyaknya butir soal

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_t^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : varians total

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu harga r (reliabilitas tes) dibandingkan dengan harga koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai dengan 1,00 dimana koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.7

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2015: 257)

Uji reliabilitas memiliki kriteria pengujiannya yaitu suatu instrumen dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,60 dimana semakin besar nilai alpha maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (*reliable*). Uji reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 25 dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	<i>Need for Achievement</i>	0,927	Reliabel $\alpha > 0,60$
2	<i>Locus of Control</i>	0,695	
3	Intensi Berwirausaha	0,934	

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Analisis dari uji coba reabilitas tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Angket *Need for Achievement* Cronhbach's alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,927. Ini berarti *Need for Achievement* dapat dikatakan cukup reliabel.
- 2) Angket *Locus of Control* Cronhbach's alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,695. Ini berarti *Locus of Control* dapat dikatakan cukup reliabel.
- 3) Angket Intensi Berwirausaha Cronhbach's alpha lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,695. Ini berarti Intensi Berwirausaha dapat dikatakan cukup reliabel. (Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4).

### 3.7.2 Teknik Analisis Data

#### 3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, uji *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $>0,05$  (Imam Ghozali, 2016: 160-165). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

(Ghozali, 2016: 160-165)

Keterangan:

KS : Harga *Kolmogorov-Smirnov*

$n_1$  : Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- Jika signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan data berdistribusi normal
- Jika signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Muhson (2016: 42) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna, maka keofisien regresi variabel independen tidak dapat d ditentukan dan nilai *standar error* menjadi tak terhingga. Untuk menghitung uji multikolinieritas dapat dihitung manual dengan cara menghitung nilai korelasi antar variabel bebas ( $r$ ) lalu nilai tersebut dikuadratkan ( $r^2$ ). setelah itu, hitung nilai *tolerance* (Tol) dengan rumus  $\frac{1}{TOL}$ . Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinier. (Mardiyati, Umi dkk. 2012:12). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dapat dihitung dengan program SPSS dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residual. (Mardiyati, Umi dkk. 2012:11). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- Jika signifikansi (sig).> 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig).< 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.7.2.2 Uji Analisis Statistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian uji regresi linier berganda, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis tersebut:

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2012: 277)

- $Y$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal ini intensi berwirausaha
- $\alpha$  : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- $B$  : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.
- $X_1$  : Variabel independen, yaitu *need for achievement*
- $X_2$  : Variabel independen, yaitu *locus of control*

#### 2. Uji Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Uji deterominasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian determinasi tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

(Anwar Sanusi 2016 : 261)

Keterangan:

$R^2$  = Determinasi

$SSR$  = Keragaman regresi

$SST$  = Keragaman total

### 3.7.2.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Hipotesis dalam penelitian ini perlu dibuktikan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Hipotesis yang diajukan

$H_0$  = *Need for Achievement* dan *Locus of Control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha

$H_a$  = *Need for Achievement* dan *Locus of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha

2) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Untuk menghitung  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} t_{hitung}$$

Riduwan (2015: 73)

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai t yang dicari dan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

r = nilai koefisien yang dicari

n = jumlah sampel

Setelah hasil  $t_{hitung}$  diketahui, selanjutnya dicari  $t_{tabel}$  untuk mencapai nilai  $t_{tabel}$  terlebih dahulu menetapkan (a) 0,05% dan derajat kebebasan (dk) n-2

3) Kaidah pengujian

Terima  $H_0$  atau tolak  $H_a$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Terima  $H_a$  atau tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

#### 2. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui signifikan korelasi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y ditentukan dengan  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Riduwan (2015: 238)

Keterangan:

R = nilai koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas (independen)

N = jumlah sampel

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Kaidah pengujian signifikansi

Nilai  $F_{tabel} = F_{(1-a); (db=k), (db=n-k-1)}$  Taraf signifikansinya  $a = 0,05$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka signifikan

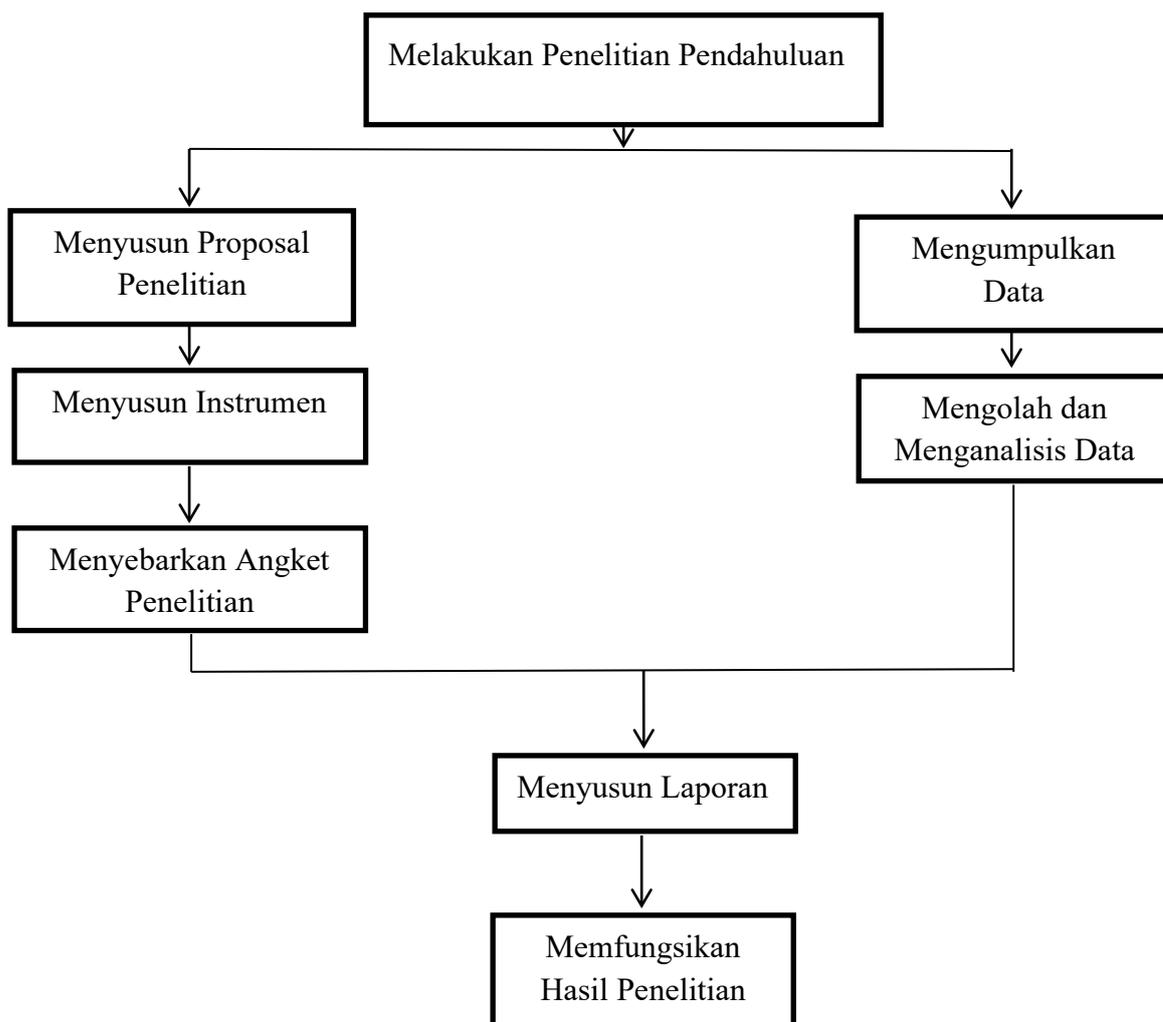
Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tidak signifikan

### 3.8 Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

- 1) Tahap Persiapan
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan/observasi;
  - b. Menyusun proposal penelitian;
  - c. Menyusun instrument penelitian;
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan angket penelitian;
  - b. Mengumpulkan data;
  - c. Mengolah dan menganalisis data;
- 3) Tahap Pelaporan
  - a. Menyusun laporan penelitian;
  - b. Memfungsikan hasil peneliti;

Langkah-langkah pada setiap tahap prosedur penelitian dapat dilihat dari Gambar 3.1.



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah**

### **3.9 Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Pembela Tanah Air No 177 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 3.9.



